

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENYIARAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 01	NOVER: 01	HALAMAN: 54 - 61	SURABAYA 2018	ISSN: 2252 - 5122
---	---------------	--------------	---------------------	------------------	----------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Gde Agus Yudha Prawira A, S.T., M.T.
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 1 Nomer 1/JKPTB/18 (2018)	
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>ROUND TABLE</i> MENGGUNAKAN MEDIA MAKET PADA KOMPETENSI DASAR MENGGAMBAR DENAH RENCANA PENULANGAN PELAT LANTAI DI KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 KEMLAGI <i>Asmaraning Ratih, Nanik Estidarsani,</i>	01 – 07
PENGEMBANGAN MEDIA LKS (LEMBAR KERJA SISWA) BERBASIS MIND MAPPING MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SMK NEGERI 3 SURABAYA <i>Nuriana, Elizabeth Titiok Winanti,</i>	08 –13
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PESONALIZED SYSTEM OF INTRUCTION (PSI) MENGGUNAKAN MAKET PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR KONSTRUKSI MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SMK NEGERI 3 SURABAYA <i>Moh. Huriyanto,Suparji,</i>	14 – 20
PENERAPAN <i>QUANTUM TEACHING</i> MELALUI MEDIA CAI (<i>COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION</i>) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEKANIKA TEKNIK PADA SISWA SMK NEGERI 1 KEDIRI <i>Sita Lia Kusniawati, Bambang Sabariman,</i>	21 – 27
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMASANGAN BATU BATA SISWA KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU SISWA KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU SMK NEGERI 7 SURABAYA MELALUI MEDIA VIDEOSTOPMOTION BESERTA HANDOUT <i>Angga Aditya, Hasan Dani,.....</i>	28-39
PENERAPAN MEDIA MINIATUR KUSEN, DAUN PINTU DAN JENDELA PADA PELAJARAN KONSTRUKSI KAYU DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KKY SMK NEGERI 2 SURABAYA <i>Muhammad Nur Arif, Indiah Kustini</i>	40-46

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN KONSEP SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN JENIS KONSTRUKSI KAYU DAN UKURANNYA DI KELAS XI TEKNIK PERKAYUAN SMKN 1 SIDOARJO

Prasetio, Kusnan, 47 - 53

PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB SMKN KUDU JOMBANG

Saimon, Andang Widjaja, 54 - 61



PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB SMKN KUDU JOMBANG

Saimon

Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya
Saimonmanik45@gmail.com

Andang Widjaja

Dosen Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Karya ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, dan hasil belajar siswa kelas X TGB yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dengan model *One-Shot Case Study*. Sasaran penelitian yaitu siswa kelas X TGB 1 SMK Negeri Kudu Jombang dengan jumlah 36 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui validasi perangkat pembelajaran, teknik pengamatan dan tes. validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran, teknik pengamatan digunakan untuk memperoleh data keterlaksanaan pembelajaran yaitu aktifitas mengajar guru dan aktifitas belajar siswa, sedangkan tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kelayakan perangkat pembelajaran silabus sebesar 82,67%, RPP sebesar 82,22% dan materi 83,33%. Keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan rata-rata kegiatan guru sebesar 90,72% dan rata-rata kegiatan siswa sebesar 90,46%. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI menunjukkan rata-rata 85,22; hasil tersebut lebih besar dari KKM dan persentase ketuntasan klasikal naik menjadi 83,33% yang sebelumnya hanya sebesar 66,67%.

Kata kunci: Hasil Belajar, *One-Shot Case Study*, *Team Assisted Individualization*.

Abstract

This work aims to determine the feasibility of learning tools using cooperative learning model type Team Assisted Individualization (TAI), the implementation of learning by using cooperative learning model type TAI, and student learning outcomes class X TGB using cooperative learning model type TAI.

This research used Pre-Experimental Design design with One-Shot Case Study model. Target of research that is student of class X TGB 1 SMK Negeri Kudu Jombang with amount 36 student. Data collection in this study was obtained through validation of learning devices, observation techniques and tests. validation is used to determine the feasibility of instructional devices, observation techniques used to obtain data implementation of learning activities teaching and learning activities of students, while the test used to obtain data on student learning outcomes.

The results showed that the feasibility of learning tools syllabus of 82.67%, RPP of 82.22% and 83.33% of material. The implementation of learning shows the average of teacher activity 90.72% and student activity average 90.46%. Student learning outcomes with cooperative learning model type TAI showed average 85.22; the result is greater than the KKM and the percentage of classical mastery rose to 83.33% which previously was only 66.67%.

Keywords: Learning Outcomes, One-Shot Case Study, Team Assisted Individualization.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga pendidikan nasional harus dilaksanakan merata pada setiap daerah, guna membentuk pribadi yang dapat bersaing dengan negara-negara maju. Slavin dalam Huda (2014:200) menyatakan bahwa, TAI yang memungkinkan memenuhi kriteria pembelajaran efektif maka TAI bagus untuk diterapkan, sehingga penelitian tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Kelas X TGB SMKN Kudu Jombang perlu dilakukan

Rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI? dan bagaimana hasil belajar siswa kelas X TGB yang menggunakan MPK Tipe TAI?. Penelitian bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dan hasil belajar siswa kelas X TGB yang menggunakan MPK Tipe TAI pada kompetensi dasar menjelaskan macam-macam pekerjaan batu bata

Jihad (2013:1) mendefinisikan bahwa belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang

pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Hamalik dalam Fajar (2015:7) mendefinisikan bahwa, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan. Proses belajar mengajar merupakan pekerjaan bertingkat yang berkaitan dengan pengukuran hasil belajar, penilaian hasil belajar, serta penyimpulan hasil belajar.

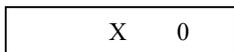
Slavin dalam Huda (2014:200) menyatakan bahwa, TAI merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik. Tujuan TAI adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok. Sintaks pembelajaran TAI mencakup tahapan-tahapan:

- 1) Tim - Dalam TAI, siswa dibagi kedalam tim-tim yang beranggotakan 4-5 orang.
- 2) Tes Penempatan – Siswa diberi pre-test. Mereka ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini.
- 3) Materi – Siswa mempelajari materi pembelajaran yang akan didiskusikan.
- 4) Belajar Kelompok – Siswa melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim.
- 5) Skor dan Rekognisi – Hasil kerja siswa di score diakhir pengajaran, dan setiap tim yang memenuhi kriteria sebagai “tim super” harus memperoleh penghargaan (recognition) dari guru.
- 6) Kelompok Pengajaran – Guru memberi pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan

- 7) Tes Fakta – Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes-tes untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan model *One-Shot Case Study* (Sugiyono, 2011:74). Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut:



X= *treatment* yang diberikan (variabel independen)

0 = observasi (variabel dependen)

Penelitian ini dilakukan di SMKN Kudu Jombang, Jalan Tapan Lor Raya Kabupaten Jombang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal Tahun Pelajaran 2016/2017.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi perangkat pembelajaran dan tes. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Keterlaksanaan pembelajaran
Keterlaksanaan pembelajaran (teknik pengamatan) dilakukan untuk mengamati aktifitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar sedang berlangsung. Teknik pengamatan ini menggunakan skala pengukuran berupa skala *Likert*.
2. Hasil Tes
Hasil tes sangat penting dalam penelitian ini, karena untuk mengetahui nilai siswa ketika sebelum diberi perlakuan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* dan setelah diberi perlakuan

Berikut beberapa metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Teknik analisis kelayakan perangkat
 - a) Menentukan ukuran penilaian beserta bobot nilainya dengan menggunakan skala pengukuran berupa skala *Likert*.

Tabel 1. Ukuran penilaian dan bobot nilai

Penilaian Kualitatif	Bobot Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk Sekali	1

(Riduwan dalam Mayanti, 2016:42)

- b) Menentukan hasil skor
Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P (\%) = \frac{\Sigma F}{N \times I} \times 100\%$$

Keterangan:

P (%)= hasil skor

ΣF = jumlah skor dari keseluruhan responden

N = jumlah validator

I = skor maksimal

R = jumlah soal/indikator

Kemudian nilai P (%) disesuaikan dengan tabel berikut ini untuk mengetahui valid tidaknya perangkat tersebut.

Tabel 2. Kriteria interpretasi skor

Penilaian kualitatif	Persen-tase skor	Bobot nilai
Sangat valid (SV)	81%-100%	5
Valid (V)	61%-80%	4
Cukup valid (CV)	41%-60%	3
Kurang valid (KV)	21%-40%	2
Tidak valid (TV)	0%-20%	1

(Riduwan dalam Mayanti, 2016:43)

2. Analisis keterlaksanaan pembelajaran

Analisis hasil aktivitas mengajar guru dan belajar siswa saat mengelola pembelajaran TAI digunakan ketentuan berikut ini: 1 = Tidak baik; 2 = Kurang baik; 3 = Cukup baik; 4 = Baik; 5 = Sangat baik. Untuk menghitung persentase persentase dari setiap indikator menggunakan rumus:

Persentase keterlaksanaan pembelajaran(%) = Σ skor hasil perhitungan / Σ skor kriterium x 100%. Hasil perhitungan persentase penilaian pengelolaan pembelajaran diinterpretasikan ke dalam kriteria tabel 3.

Tabel 3. Interpretasi skor keterlaksanaan TAI

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup baik
21%-40%	Tidak baik
0%-20%	Sangat kurang

(Riduwan dalam Mayanti, 2016:44)

3. Teknik analisis hasil belajar

a) Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi penyajian data melalui tabel, perhitungan rerata (mean), standard deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah.

b) Analisis hasil belajar

Hasil belajar siswa diperoleh dari ketuntasan siswa dalam mengerjakan tes yang diberikan.

1) Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak.

2) Uji t. Uji t dilakukan pada nilai hasil belajar siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan MPK tipe TAI

terhadap hasil belajar siswa. Uji t menggunakan *software* SPSS statistik versi 17.0. penelitian ini menggunakan satu sampel. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji-t satu pihak kanan.

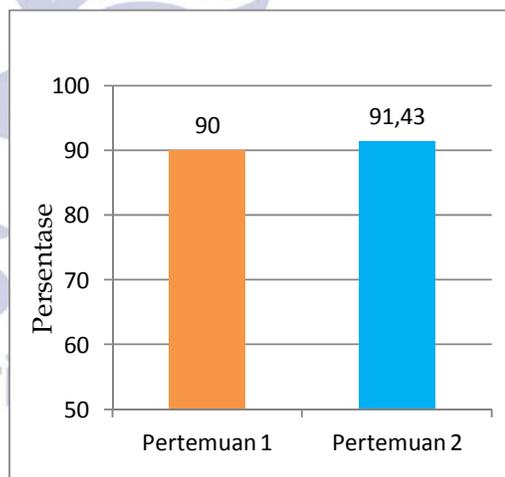
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan disajikan adalah hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran dan analisis hasil belajar yang telah dilaksanakan di SMK Negeri Kudu Jombang

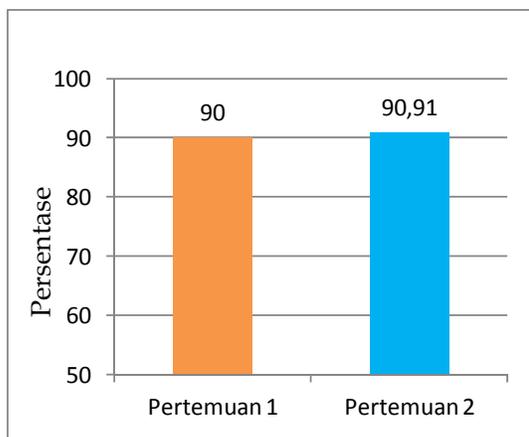
1. Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil analisis keterlaksanaan kegiatan guru mengajar pada pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 90,00%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh persentase sebesar 91,43% seperti Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Rekapitulasi Kegiatan Guru.

Hasil analisis keterlaksanaan kegiatan belajar siswa pada pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 90,00%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh persentase sebesar 90,91% seperti Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Rekapitulasi Kegiatan Siswa

Hasil pengamatan kegiatan guru mengajar dan kegiatan siswa dalam belajar oleh 2 orang pengamat dikategorikan terlaksana sangat baik.

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi (sebaran) data normal maka rumus uji hipotesis yang digunakan adalah jenis uji yang termasuk kedalam statistik parametrik, dan jika tidak berdistribusi dengan normal maka menggunakan statistik non parametrik. Pengujian normalitas sampel menggunakan software SPSS statistik versi 17.0, dengan taraf signifikan 5%, dengan hipotesis yaitu:

H_0 = sampel berdistribusi normal

H_a = sampel berdistribusi tidak normal

Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil_Belajar
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.6389
	Std. Deviation	12.30831
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.141
	Positive	.122
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berdistribusi normal, ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada hasil belajar sig(2-tailed) 0,475 > 0,05 maka H_0 diterima.

b. Uji t

Uji t dilakukan pada nilai hasil belajar siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan MPK tipe TAI terhadap hasil belajar siswa. Uji t menggunakan software SPSS statistik versi 17.0. penelitian ini menggunakan satu sampel. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji-t satu pihak kanan. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 = rerata hasil belajar siswa kelas X TGB 1 yang menggunakan MPK tipe TAI adalah lebih kecil atau sama dengan KKM (75)

H_a = rerata hasil belajar siswa kelas X TGB 1 yang MPK tipe TAI adalah lebih besar KKM (75).

Adapun hasil uji t menggunakan software SPSS statistik versi 17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji t Hasil Belajar

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_ Belajar	36	85.6389	12.30831	2.05138

One-Sample Test						
Test Value = 75						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil_ Belajar	5.186	35	.000	10.63889	6.4744	14.8034

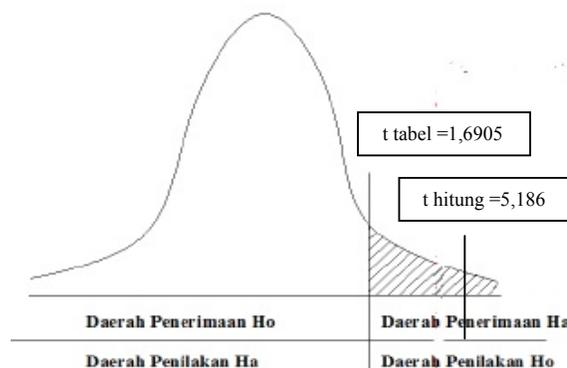
Sedangkan uji t secara manual di dapat harga t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \quad (\text{Sugiyono, 2013;96})$$

$$= \frac{85,6389 - 75}{\frac{12,30831}{\sqrt{36}}}$$

$$= \frac{10,6389}{2,05138} = 5,185$$

- Menentukan nilai t tabel
T tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dan $n = 36$ uji satu pihak kanan, dengan $dk = n-1 = 36-1 = 35$. Maka nilai t tabel adalah 1,6905
- Menggambar kurva
Kaidah pengujian:
 $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel} = \text{tolak } H_0 \text{ dan terima } H_a$
 $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = \text{terima } H_0 \text{ dan tolak } H_a$



Gambar 3. Uji Fihak Kanan

Maka berdasarkan perhitungan didapat $t \text{ hitung} = 5,186 > t \text{ tabel} = 1,6905$, sehingga terima H_a dan tolak H_0 yaitu $H_a: \mu_0 \geq 75$ artinya hasil belajar siswa kelas X TGB 1 yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* adalah lebih besar dari KKM (75).

Berdasarkan hasil analisis data, maka pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* lebih besar dari nilai KKM. Sehingga dapat direkomendasikan sebagai alternatif model yang sesuai dalam pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TGB 1 SMKN Kudu Jombang adalah hasil tes setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan MPK tipe TAI. Analisis digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil nilai siswa pada pertemuan sebelumnya, nilai siswa di urutkan dari nilai tertinggi sampai nilai terendah kemudian siswa-siswa

yang memiliki nilai tinggi dikelompokkan dengan siswa-siswa nilai rendah, kemudian dibentuk tim dalam model pembelajaran kooperatif 4-5 orang, dari 36 siswa dibuat menjadi 9 kelompok belajar. Pengelompokan ini dibuat untuk menghindari sistem pembelajaran individual, hal ini sesuai dengan pernyataan Slavin dalam Huda (2014:200) menyatakan bahwa, tujuan TAI adalah untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok. Setelah selesai pembagian kelompok, Guru memberikan materi pembelajaran berupa *handout* kepada siswa pada tiap-tiap kelompok, setiap kelompok memperoleh dua *handout*, dalam *handout* tersebut berisi materi pertemuan pertama dan kedua, pertemuan pertama berisi materi tentang pengertian batu bata, langkah-langkah pembuatan batu bata dan jenis-jenis batu bata sedangkan pertemuan kedua berisi materi tentang syarat mutu batu bata dan macam pasangan dinding batu bata

Siswa melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim, jika salah satu anggota kelompok tidak mengerti maka ketua kelompok akan memberi tahu, akan tetapi jika satu kelompok tidak ada yang tahu, maka guru akan memberitahu jawabannya, hal ini sesuai dengan pernyataan Isjoni dalam Ma'mur (2016:37) menyatakan bahwa, pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain, dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mampu mencapai

tujuan atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan. Setelah selesai belajar kelompok Guru memberi pengajaran kepada kelompok secara keseluruhan tentang materi yang sudah didiskusikan. Selanjutnya setiap kelompok mewakili satu orang untuk menyampaikan kembali apa yang sudah dipelajari di depan kelas, Hasil kerja siswa di skor, dan tim yang memenuhi kriteria sebagai "tim super" memperoleh penghargaan dari guru. Pada akhir pembelajaran Guru bertanya langsung kepada siswa tentang materi yang baru saja dipelajari untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya.

Pada pertemuan ketiga, siswa diberikan test, hasil test tersebut yang akan menjadi data dalam penyusunan skripsi ini. Adapun materi dalam test tersebut tentang materi pada pertemuan pertama dan kedua. Setelah dilakukan test, hasil test beberapa siswa menurun dari nilai sebelumnya, hal ini dikarena siswa tersebut tidak serius saat pembelajaran dan merasa sudah bisa sehingga tidak mengulang pelajaran saat di rumah.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal setelah diberikan *treatment* model pembelajaran kooperatif tipe TAI sebesar 83,33%, persentase ini menunjukkan kenaikan persentase ketuntasan klasikal yang pada sebelum di berikan *treatment* TAI hanya 66,67% dan rata-rata nilai siswa memperoleh 85,64, nilai tersebut lebih tinggi dari KKM 75, pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Saijan (2015:10) mengatakan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terdapat peningkatan hasil belajar siswa, nilai

sebelum menerapkan TAI dengan presentase 28%, pada Siklus 1 dengan presentase 45% dan pada Siklus 2 dengan presentase 76%; jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan MPK tipe TAI hasil belajar siswa lebih besar dari nilai KKM.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil keterlaksanaan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh keterlaksanaan aktivitas guru mengajar pada pertemuan pertama menunjukkan persentase 90,00% dan pada pertemuan kedua 91,43%, sedangkan untuk keterlaksanaan aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama menunjukkan persentase 90,00% dan pada pertemuan kedua 90,91%, maka dapat disimpulkan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan MPK tipe TAI terlaksana dengan sangat baik.
2. Hasil belajar siswa kelas X TGB 1 menggunakan MPK tipe TAI diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85,64, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan MPK tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TGB 1 pada materi menjelaskan macam-macam pekerjaan batu bata.

Saran

1. Sebaiknya memberikan *handout* materi menjelaskan macam-macam pekerjaan batu bata minimal seminggu sebelum pembelajaran
2. Dalam mengamati siswa belajar, hendaknya memantau kegiatan siswa dan mencatat keluhan-keluhan siswa tentang materi menjelaskan macam-macam pekerjaan batu bata saat pembelajaran.

3. Sebelum guru menjawab pertanyaan siswa, sebaiknya guru melemparkan pertanyaan tersebut kepada siswa terlebih dahulu sebelum menjawabnya.

DAFTAR PUSTAKA

- (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Fajar, Ragil Kurniawan. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rencana Anggaran Biaya Studi Kasus di SMK Negeri 1 Bendo Magetan". *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mayanti, Julis. 2016. "Peningkatan Hasil Belajar Mekanika Teknik Melalui Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Jombang". *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Saijan, Metusalak. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Kelas X TGB Di SMKN 1 Kota Mojokerto". *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol. 3 (3): Hal. 01-11.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.